

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: BPK Perwakilan Jawa Tengah

Halaman 19

Akuntan Dituntut Siap Hadapi Era Digital

SEMARANG - Perkembangan teknologi informasi atau era digital saat ini harus disadari betul oleh akuntan.

Terlebih, peran penting mereka dalam mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan) pada era revolusi industri keempat atau revolusi industri 4.0.

Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jateng, Hery Subowo menyatakan, akan ada banyak perubahan fundamental pada era revolusi industri sekarang ini.

"Untuk mencegah *fraud*, akuntan harus tahu perubahan lingkungan yang terjadi. Cara-cara koruptor menggunakan teknologi informasi itu juga harus dimengerti, supaya bisa dicegah," kata Hery usai Rapat Anggota dan Seminar Peranan IAI dalam Mendukung Pencegahan

Fraud pada Era Revolusi Industri 4.0 di Semarang, kemarin.

Menurutnya, pencegahan tersebut bisa dilakukan dengan perbaikan tata kelola, sistem pengendalian internal dan melakukan pemeriksaan yang sifatnya kinerja, keuangan, bahkan investigasi untuk mendeteksi kecurangan.

Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah itu menambahkan, pemerintahan yang baik dapat dibangun oleh tiga pilar. Pertama, pemerintah yang akuntabel dan transparan. Kemudian sektor swasta yang kreatif dan inovatif serta masyarakat yang cerdas dan kritis.

"Sektor swasta ini bisa perusahaan besar, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Adapun masyarakat yang dimaksud bisa dari kalangan media dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Mereka pun bisa ikut mengawasi jalannya pembangunan," imbuhnya.

Ia juga menginginkan, ada peningkatan kompetensi para akuntan

yang tergabung dalam IAI Jateng. Karena itu, pihaknya akan mengadakan semacam pelatihan yang diperuntukkan untuk mereka, termasuk anggota yang baru.

"Akuntan ini basis profesinya berdasarkan praktek dan ilmu. Praktek dan ilmu itu berkembang terus, sehingga kami diwajibkan melakukan pendidikan profesional lanjutan (PPL). Harapannya mereka selalu *update* metodologi akuntansi," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia sekaligus Ketua Pimpinan Sidang Rapat Pleno, Hendri Santosa mengemukakan, acara tersebut juga dihadiri Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Prof Mardiasmo, yang juga sebagai Wakil Menteri Keuangan. Adapun Hery Subowo akan memimpin IAI Wilayah Jateng hingga empat tahun mendatang atau periode 2018-2022.

"Mekanisme pemilihan disepakati secara formatur yang anggotanya mewakili komponen-komponen IAI, seperti dari BPK, Pemda, perguruan tinggi dan sebagainya," ujarnya. (ftp-22)



SM/Eko Fataip

FOTO BERSAMA : Anggota IAI berfoto bersama usai Rapat Anggota dan Seminar Peranan IAI dalam Mendukung Pencegahan Fraud pada Era Revolusi Industri 4.0 di Semarang, kemarin. (22)